

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan memakai pendekatan deskriptif kualitatif. Penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dalam menganalisis data di lapangan. Pengertian secara teoritis tentang penelitian kualitatif adalah penelitian yang terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan dalam keadaan bagaimana adanya sehingga hanya merupakan penyikapan fakta.<sup>66</sup>

Pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya, sehingga memberi gambaran yang jelas tentang situasi-situasi di lapangan.<sup>67</sup> Metode yang semata-mata melukiskan keadaan dengan objek peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.<sup>68</sup>

Dengan menggunakan pendekatan ini maka akan menghasilkan data deskriptif yaitu berusaha mengerti dan memahami suatu peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam studi tertentu. Pendekatan ini untuk mengetahui dan menggambarkan secara apa adanya dengan jelas dan rinci mengenai Implementasi Metode Lagu-lagu Islami Pada Pelajaran Dinul Islam terhadap Anak Usia 5-6 Tahun Di TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul

---

<sup>66</sup>Emzir, *Metodologi penelitian pendidikan: Kuantitatif & kualitatif*, Cetakan ke-10 (Depok: Rajawali Press, 2017), 174.

<sup>67</sup>Prasetya Irawan, *Logika Dan Prosedur Penelitian/ Pengantar Teori Dengan Paduan Praktis Penelitian Sosial Bagi Mahasiswa Dan Penelitian Pemula* (Makassar: Infomedika, 2000), 60–61.

<sup>68</sup>Jonathan Sarwono, *Pintar menulis karangan ilmiah: kunci sukses dalam menulis ilmiah* (Yogyakarta: Andi, 2010), 34.

Aman Tamban Catur, serta mengenai faktor pendukung dan penghambat Pembelajaran Di TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Aman Tamban Catur tersebut.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam sebuah penelitian diperlukan suatu metode tersendiri untuk menentukan pengambilan responden penelitian. Hal ini terkait dengan karakteristik subjek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengambilan responden *Purposive Sampling*, yaitu peneliti menentukan sendiri subjek penelitian berdasarkan karakteristik dan ketentuan sesuai dengan permasalahan.

### **1. Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini adalah 3 orang guru yang aktif mengajar sebagai guru kelas di TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Aman Tamban Catur.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Metode Lagu-lagu Islami pada Pelajaran Dinul Islam yang diajarkan dan diterapkan kepada anak usia 5-6 Tahun Di TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Aman Tamban Catur, serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran.

## **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis memilih TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Tamban Catur yang berada di kawasan desa Tamban Baru Mekar tepatnya di Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

#### **a. Data pokok**

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah :

- 1) Data yang berkenaan dengan implementasi lagu-lagu Islami pada pelajaran dinul Islam terhadap anak usia 5-6 tahun di TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Aman Tamban Catur yang meliputi perencanaan pembelajaran terdiri dari materi-materi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari metode-metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.
- 2) Faktor yang mempengaruhi proses pelaksanaan pembelajaran dinul Islam terhadap anak usia 5-6 tahun Di TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Aman Tamban Catur, yang terdiri dari faktor penghambat dan faktor pendukung proses pembelajaran.

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari:

- 1) Sejarah berdirinya TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Aman Tamban Catur
- 2) Visi, Misi, dan Tujuan TPA Darul Aman
- 3) Data guru TPA Darul Aman

- 4) Data anak-anak TPA Darul Aman
- 5) Sarana dan prasarana TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Aman Tamban Catur.

## **2. Sumber Data**

Untuk memperoleh data yang akurat dan akuntabel, maka penulis mengambil data yang bersumber dari informan dan responden yaitu sebagai berikut.

### **a. Anak Usia 5-6 Tahun**

Anak usia 5-6 tahun yang belajar di TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Aman Tamban Catur merupakan pihak yang berkaitan langsung dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan kepada mereka di luar maupun di dalam sekolah, apakah sudah sesuai atau belum sesuai dengan tujuan pelaksanaan pembelajaran.

### **b. Guru TPA Darul Aman**

Dari guru diperoleh informasi (data) secara akurat mengenai gambaran pemahaman mereka tentang implementasi lagu-lagu Islami pada pelajaran dinul Islam terhadap anak usia 5-6 tahun yang belajar di TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Aman Tamban Catur dengan keadaan yang sekarang ini, baik itu di luar maupun di dalam sekolah.

### **c. Kepala Sekolah**

Dari Kepala Sekolah diperoleh informasi (data) secara akurat mengenai gambaran tentang data-data sekolah seperti sejarah, biografi, serta asal muasal TPA Darul Aman ini dibangun. Sehingga bisa mengimplementasi lagu-lagu

Islami pada pelajaran dinul Islam terhadap anak-anak yang belajar di TPA pada saat ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap objek atau medan yang diikuti.<sup>69</sup> Teknik ini digunakan dalam rangka mengamati implementasi lagu-lagu Islami pada pelajaran dinul Islam terhadap anak-anak TPA Darul Aman Tamban Catur ini.

#### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>70</sup> Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang valid yang berkaitan dengan napa yang diteliti. Metode ini penulis gunakan sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab, baik dengan Kepala Sekolah, Guru, maupun Orang tua atau wali dari anak.

#### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian dengan dokumen. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya dari seseorang.<sup>71</sup> Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-

---

<sup>69</sup>Husaini Usman, *Metodologi penelitian sosial*, 2 ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 54.

<sup>70</sup>Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)* (Alfabeta, 2008), 317.

<sup>71</sup>Sugiyono, 329.

dokumen atau arsip-arsip yang ada dilokasi penelitian menggunakan kamera dan alat tulis untuk mengumpulkan data.

Dari ketiga teknik pengambilan data tersebut, berikut peneliti lampirkan pedoman pengumpulan data berupa kisi-kisi mengenai hal yang akan diteliti beserta Teknik yang digunakan.

#### Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data TPA Darul Aman

Tabel 3.1 Tabel Matriks

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data yang berkenaan dengan Implementasi Lagu-lagu Islami pada Pelajaran Dinul Islam terhadap Anak Usia 5-6 Tahun Di TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Aman Tamban Catur, yaitu: a. Proses pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Islam b. Waktu Pelaksanaan Pembelajaran c. Metode yang digunakan pada saat pelaksanaan Pembelajaran	Guru TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Aman Tamban Catur	Wawancara dan Observasi
2	Faktor yang mempengaruhi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Dinul Islam terhadap Anak Usia 5-6 Tahun Di TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Aman Tamban Catur a. Faktor Penghambat b. Faktor Pendukung	Guru TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Aman Tamban Catur	Wawancara dan observasi
3	Gambaran umum keadaan lingkungan Pendidikan Islam TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Aman Tamban Catur, meliputi: a. Sejarah singkat berdirinya TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Aman Tamban Catur, b. Visi dan Misi TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Aman Tamban Catur c. Data tenaga pendidik dan kependidikan TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Aman Tamban Catur d. Data anak TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Aman Tamban Catur e. Keadaan sarana dan fasilitas Lembaga	Kepala Sekolah TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Aman Tamban Catur	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan di olah melalui beberapa tahapan, yaitu:

#### **a. Editing**

Penulis melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul, untuk mengetahui apakah jawaban yang telah terisi lengkap dan dapat dipahami serta kejelasan tulisan responden.

#### **b. Klasifikasi Data**

Penulis mengklarifikasi data-data hasil jawaban responden menurut macamnya dengan memberikan klasifikasi data, penulis mengelompokkan data dan memilah data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.

#### **c. Interpretasi Data**

Data-data yang sudah dimasukkan ke dalam tabel akan diinterpretasikan dengan cara mengambil simpulan dan berusaha menganalisa data untuk simpulan akhir.

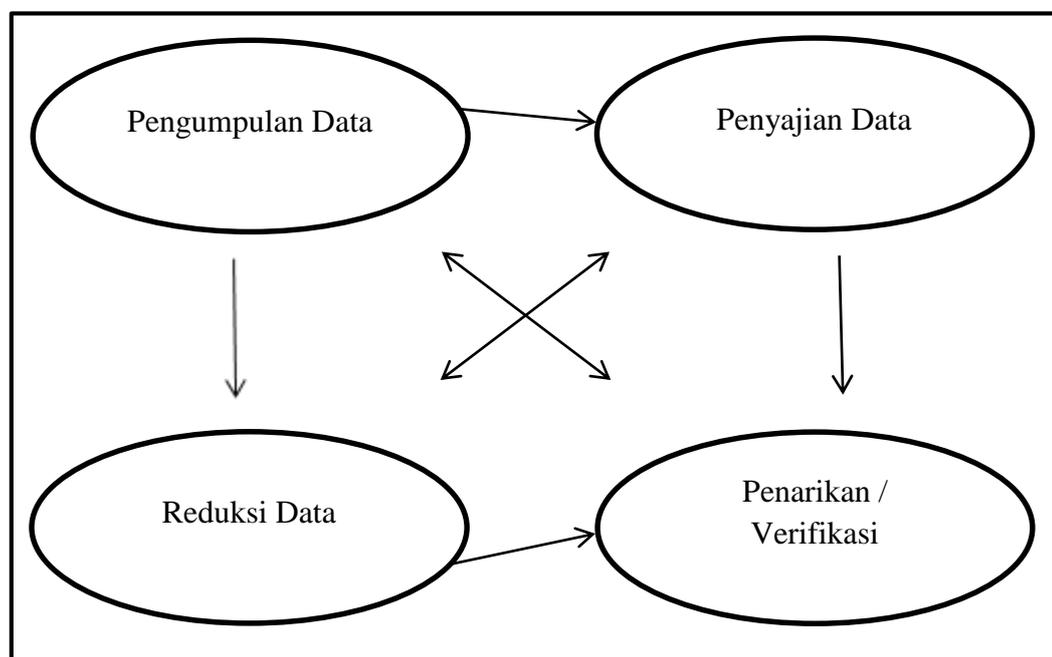
### **2. Analisis Data**

Setelah langkah-langkah pengolahan data ditempuh, kemudian diadakan penganalisaan. Analisa ini dilakukan dalam upaya menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian dari fokus masalah yang ada.

Pada tahap ini semua data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk uraian, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan pada fakta khusus yang ada di lapangan. Setelah data disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel, proses selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tentang Implementasi Lagu-lagu Islami Pada Pembelajaran Dinul Islam terhadap anak di TPA Darul Aman Tamban Catur, dengan berpijak pada teori sebagai pedoman analisis dengan menghubungkan pada data yang telah diperoleh di lapangan.

Penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman berpendapat bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data jenuh.

Adapun model yang dimaksud adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Model Interaktif

## **G. Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif sangat dibutuhkan untuk kebenaran juga taraf keyakinan terhadap data yang sudah terkumpul. Teknik pengecekan keabsahan data ialah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, dan audit kepastian.<sup>72</sup>

Teknik pengecekan keabsahan data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan 3 teknik, mencakup:

1. Perpanjangan keikutsertaan
2. Ketekunan pengamatan
3. Triangulasi

Di bawah ini ialah penjelasan dari teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan.

### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan maksudnya ialah peneliti berada di lapangan sampai pengumpulan data jenuh tercapai. Dalam membantu peneliti dalam memahami seluruh data yang dikumpulkan dalam penelitian apalagi sampai data jenuh tercapai dibutuhkan keberadaan peneliti pada setiap tahap penelitian kualitatif.

---

<sup>72</sup>Lexy J. Moleong, Tjun Surjaman, *Metodologi penelitian kualitatif*, 36 ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 327.

## 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan ialah mencari konsisten interpretasi menggunakan bermacam metode pada kaitannya dengan proses analisis konstan atau tentatif. Dalam menambah derajat keabsahan data, ketekunan pengamatan peneliti menggunakan panca indera yang meliputi pendengaran dan insting.

## 3. Triangulasi

Memanfaatkan penggunaan sumber, metode, pendidik, dan teori ada 4 macam yang menjadi teknik pengecekan keabsahan data.<sup>73</sup> Triangulasi dengan sumber data dikerjakan melalui teknik membandingkan data hasil wawancara dan pengamatan, apakah sesuai atau tidak terhadap sumber. Dengan membandingkan hal tersebut maka peneliti dapat mengetahui data yang sesungguhnya.

Triangulasi melalui teknik ini dilakukan untuk melaksanakan pengecekan bagi penggunaan metode pengumpulan data yang melingkupi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi beserta penyidik memanfaatkan pengamatan lain untuk pengecekan data kembali. Triangulasi beserta teori dilakukan dengan mengurai pola, hubungan, juga menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembandingan.

Triangulasi bisa dilakukan dengan cara *check*, *check-recheck* dan *cross-check*.

- a. *Check*, dalam hal ini dilaksanakan pengecekan data tertentu dengan membandingkan data yang didapat dari sumber lain. Pada bermacam

---

<sup>73</sup>Lexy J. Moleong, Tjun Surjaman, 342.

fase penelitian di lapangan, saat waktu berlainan dan sering memakai metode yang berlainan.

- b. *Check-recheck*, dalam hal ini dilaksanakan pengulangan kembali terhadap informasi yang didapatkan lewat bermacam metode, sumber data, waktu ataupun setting.
- c. *Cross check*, dalam hal ini dilaksanakan checking antara metode pengumpulan data-data yang didapatkan melalui wawancara dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.<sup>74</sup>

Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ialah membandingkan informasi yang diperoleh peneliti mengenai hal yang sama didapatkan dari beragam pihak, agar ada dukungan dari data yang dibuktikan. Lewat cara ini juga bisa menanggulangi dari bermacam pandangan ataupun bahaya yang datang dari subyektifitas.

## **H. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

### **1. Tahap Pendahuluan**

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
- b. Membuat desain proposal penelitian.
- c. Mengajukan proposal penelitian kepada pembimbing untuk dikoreksi.

---

<sup>74</sup>Nasution, S., *Metode penelitian naturalistik kualitatif*, 1 ed. (Bandung: Tarsito, 1998), 116.

- d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.

## **2. Tahap Persiapan**

- a. Seminar proposal.
- b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
- d. Membuat instrument pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.

## **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melaksanakan instrument pengumpulan data (IPD).
- c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
- e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

## **4. Tahap penyusunan laporan**

Dalam tahap ini penulis menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.